

**BAHASA SLANG KOMUNITAS VESPA DI KELURAHAN BANDAR
KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

guna Mencapai Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

BEBY ARYANI
NPM. 1502040232



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Beby Aryani

NPM : 1502040232

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Bahasa Slang Komunitas Vesta di Kelurahan Bandar Khalipah
Kecamatan Percut Sei Tuan

sudah layak disidangkan.

Medan, 3 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Bahasa Slang Komunitas Vesta di Kelurahan Bandar Khalipah
Kecamatan Percut Sei Tuan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30 Agustus 2019	Bab IV Memperbaiki deskripsi data, Memperbaiki Jawaban Pernyataan Penelitian dan diskusi Penelitian.	X	
10 September 2019	Memperbaiki kesimpulan dan saran menambah daftar pustaka Memperbaiki lampiran - lampiran	X	
17 September 2019	Memperbaiki Abstrak	X	
21 / September 2019	ACC Sidang Mjia hijau	X	

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi.

Medan, 21 September 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Bebby Aryani. 1502040232. Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2019

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan Variasi bahasa Slang dan Kosakata Bahasa Slang yang dipakai komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan variasi bahasa Slang yang digunakan komunitas Vespa dan mengetahui arti bahasa Slang yang digunakan komunitas Vespa tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah remaja Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan, datanya adalah kata-kata yang mengandung bahasa Slang. Hasil penelitian ini terdapat bahwa bahasa slang komunitas Vespa terbentuk akibat adanya macam-macam gejala bahasa seperti, bahasa slang terbentuk dari adanya bahasa terbalik serta adanya bahasa hononim yang penglafalan dan serta ejaannya sama namun arti dan maknanya berbeda dan sumber bahasa slang juga berasal dari bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Slang Komunitas Vespa.

KATA PENGANTAR



Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan**" untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala sehingga kendala-kendala ini bisa diatasi dengan baik. Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dua makluk allah paling istimewa, orang tua tercinta; ayahanda **Armanto** dan Ibundah **Yusmarni**. Terimah kasih atas gumpalan doa yang mengkristal menjadi butiran motivasi, saran, dan nasehat yang romantis. Terimah kasih pula sudah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimah kasih yang terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dr. Hj. Syamsuyurnita.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembahas proposal yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr Mhd. Isman, M.Hum.,** Ketua Prodi Pendikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.,** Sekertaris Prodi Pendikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
7. Ibu **Fitriani Lubis. S.Pd., M.Pd,** Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, memberikan masukan dan arahan dan bimbingan mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi.
8. Seluruh Dosen Prodi Pendikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
9. Teman – Teman komunitas Vespa terutama **Tya,** yang telah berpartisipasi dalam kelancaran riset penelitian.
10. kepada abang kandung saya **Azwar, Benny, Abdul Wahid ST** yang memberikan semangat begitu besar kepada saya.
11. Kepada kakak ipar saya **Elfi Syahrani, Rini Kamal, Ratnita Dewi S. Pd** yang selalu mendoakan saya.

12. Kepada Kekasih Hati **Tommy Syahputra Sembiring** yang selalu menemani, mendukung, berjuang bersama, saling menyemangati satu sama lain dan selalu ada di setiap kebersamaan selama ini.
13. Teruntuk Nenek kesayangan **Dahniar** dan keponakan kesayangan peneliti bernama **Dhiny Amanda, Reza Syahputra** dan **Khansa Syatira Filya Wahid** yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a dan semangat yang sungguh luar biasa kepada penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Teman terbaik saya di perkuliahan **Siti Rapida, Rika Octavia Sitepu**, yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
15. **Seluruh rekan-rekan** seperjuangan jurusan Bahasa Indonesia stambuk 2015 khusunya kelas **VIII-C Pagi** yang tidak berhenti bertanya "*Udah BAB berapa?*" sehingga peneliti semakin semangat dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.stelah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah SWT, peneliti serahkan untuk membala semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin
Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2019
Peneliti,

Bebv Aryani
NPM: 1502040232

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK **i**

KATA PENGANTAR..... **ii**

DAFTAR ISI **v**

DAFTAR TABEL **viii**

DAFTAR LAMPIRAN **ix**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORETIS..... **7**

A. Kerangka Teoretis	7
1. Sosiolinguistik.....	7
2. Hakikat Bahasa	9
3. Variasi bahasa	11
4. Hakikat Bahasa Slang	18
5. Vespa	19

B. Kerangka Konsepual	20
C. Pernyataan Penelitian.....	20
BAB III Metode Penelitian.....	21
A. Lokasi Waktu dan Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian.....	21
B. Sumber Data dan Data	22
1. Sumber Data.....	22
2. Data	22
C. Metode Penelitian	22
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Defenisi Operasional Variabel.....	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	25
A. Deskripsi Data Penelitian.....	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian	35
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	43
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	43
E. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V Penutup	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	4

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2. Analisis Bahasa Slang komunitas Vespa.....	23
Tabel 4.1. Variasi Bahasa Slang Komunitas Vespa	25
Tabel 4.2 Kosakata Bahasa Slang Komunitas Vespa.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Judul (K1)

Lampiran 2 Permohonan Proyek Proposal (K2)

Lampiran 3 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 6 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 7 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 10 Permohonan Izin Riset

Lampiran 11 Surat Balasan Riset

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 14 Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran 15 Surat Pernyataan

Lampiran 16 Transkip Rekaman

Lampiran 17 Dokumentasi

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media alat interaksi yang hanya dimiliki oleh manusia adalah bahasa guna untuk memahami pikiran dan perasaan manusia, dalam menjalani kehidupan melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dengan orang di sekitarnya dengan berbagai pengalaman. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi dan ujaran yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Dalam komunikasi, bahasa dapat dibagi menjadi dua yaitu, bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan yaitu bahasa yang digunakan secara langsung ketika seseorang sedang berbicara. Sedangkan bahasa tulis yaitu bahasa yang memiliki unsur kebahasaan yaitu kata, frasa, klausa, kalimat dan paragraf.

Menurut Kridalaksana dalam Aslinda & Syafyaha, (2007:1) mengungkapkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa dapat berfungsi sebagai alat menyampaian pendapat, informasi, dan berekspresi. Melalui bahasa kemampuan dan perilaku seseorang dapat dengan mudah dilihat karena sesungguhnya bahasa merupakan identitas dari seseorang, bahasa dapat membuat seseorang berbeda dengan orang lain. Namun bahasa tidak bersifat individual. Bahasa hanya dapat berfungsi dan dipakai apabila penutur dan mitra tutur dapat saling memahami tuturan. komunikasi mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga memunculkan berbagai variasi bahasa dari segi penutur variasi bahasa yang bersifat individu dan variasi bahasa dari sekelompok

individu yang jumlahnya relatif yang berada pada satu tempat wilayah atau area. Variasi bahasa yang bersifat individu disebut dengan idiolek, sedangkan variasi bahasa dari sekelompok individu disebut dialek. Menurut konsep idiolek, setiap individu memiliki idioleknya masing – masing dengan kata lain, setiap individu mempunyai sifat – sifat khas yang tidak dimiliki oleh individu lain. Perbedaan sifat – sifat khas antar individu disebabkan oleh faktor fisik dan psikis. Perbedaan fisik misalnya, karena perbedaan bentuk alat – alat bicaranya, sedangkan perbedaan faktor psikis biasanya disebabkan oleh perbedaan temperamen, watak, intelektual lainnya. Menurut konsep, dialek adalah variasi bahasa dari kelompok individu yang merupakan anggota masyarakat dari suatu daerah tertentu atau kelas sosial tertentu. Dialek berdasarkan wilayah disebut dengan dialek geografis, sedangkan dialek berdasarkan kelas sosial disebut dialek sosial (sosiolek).

Keterampilan berbahasa remaja banyak dipengaruhi oleh adanya variasi bahasa slang. Bahasa slang sering disebut bahasa pencoleng atau penjahat padahal tidaklah demikian karena faktor kerahasiaan ini menyebabkan pula kosakata yang digunakan dalam slang sering berubah – ubah, dalam hal ini yang disebut bahasa slang.

Slang adalah bahasa gaul atau istilah informal yang tidak baku yang bermakna vulgar atau kasar. Menurut Alwasilah dalam Aslinda & Syafyaha, (2007:18) Slang merupakan variasi bahasa yang bercirikan dengan kosa kata yang baru ditemukan dan cepat berubah. Variasi bahasa Slang dipakai oleh kaula muda atau kelompok sosial dan profesional untuk berkomunikasi ”di dalam rahasia”

variasi bahasa slang jika dilihat dari sisi pemakaian bahasanya didalam masyarakat, hal tersebut akan memunculkan berbagai variasi kebahasaannya. Variasi bahasa ini muncul di antara bentuk bahasa yang berbeda yang masih berada dalam satu komunitas. Variasi bahasa tersebut dapat diakibatkan karena jenis kegiatan yang dilakukan, penyampaian atau situasi tempat percakapan.

Variasi bahasa atau ragam bahasa, terlihat dari dua pandangan yaitu variasi dilihat dari akibat adanya keberagaman sumber sosial penutur bahasa dan keberagaman fungsi bahasa dan variasi bahasa sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam masyarakat yang beraneka ragam. variasi bahasa dari segi penutur didasari dengan adanya idiolek, dialek, kronelek atau dialek temporal, sosiolek atau dialek sosial.

Sedangkan variasi bahasa dari segi pemakaian menyangkut bahasa itu digunakan untuk apa, sehingga munculah beberapa variasi bahasa seperti variasi bahasa sastra, variasi bahasa jurnalistik, variasi bahasa militer, variasi bahasa ilmiah ataupun variasi bahasa niaga atau perdagangan. Variasi bahasa dari segi pemakaian paling tampak cirinya dalam hal kosakata.

variasi bahasa dari segi keformalan atau situasi tempat berdasarkan tingkat keformalannya terbagi atas lima variasi bahasa yaitu: pertama variasi bahasa baku, kedua variasi bahasa resmi, ketiga variasi usaha atau konsultan, keempat variasi konsultatif, kelima variasi akrab.

Bahasa mempunyai peran penting dalam proses perkembangan kehidupan remaja salah satunya sebagai bentuk ekspresi remaja tersebut. Dalam berkomunikasi sehari – hari terutama dengan teman sebayanya. Remaja akan

menggunakan bahasa yang berbeda dengan seseorang yang berada dibawah atau diatas umur remaja. Bahasa yang digunakan oleh remaja komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan adalah bahasa Slang atau bahasa Gaul. Pemakaian Bahasa Indonesia oleh remaja komunitas vepa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan cenderung lebih santai dan lebih unik dibandingkan dengan bahasa Indonesia yang memiliki Kaidah – Kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Oleh sebab itu, variasi bahasa Indonesia yang sering digunakan oleh remaja komunitas Vespa tersebut tidak diperkenankan untuk digunakan dalam acara resmi maupun dalam tulisan – tulisan ilmiah. Namun, variasi bahasa indonesia yang digunakan para remaja komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan ini tetap bisa digunakan dalam berkomunikasi sehari – hari mereka terlebih dengan teman sebayanya dan kelompok komunitas mereka.

Berdasarkan observasi variasi bahasa slang remaja yang ada di komunitas Vespa bahasa slang yang digunakan komunitas ini misalnya: *surat – surat lengkap menjadi ss aterek pakngel.*

Bahasa slang remaja dikomunitas ini juga menggunakan kosa kata yang diluar dari kaidah – kaidah kebahasaan seperti: *ngab ckck pompom*. Remaja ini tidak segan mengatakan kata – kata tersebut karena sudah menjadi kebiasaan sehari – hari dalam mengkonsumsi bahasa tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah ini hal inilah yang menjadi latar belakang penulis. Maka dalam hal ini perlu dikaji lebih

mendalam mengenai “analisis variasi bahasa slang komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah penelitian ini adalah

1. Adanya penggunaan variasi bahasa slang yang mereka pakai saat berinteraksi di luar komunitas.
2. Adanya penggunaan kosakata slang yang digunakan saat berinteraksi di luar komunitas.
3. Adanya penggunaan dialek yang berbeda saat berinteraksi di luar komunitas.

C. Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil penelitian haruslah dibatasi permasalahannya yaitu:

1. Adanya penggunaan variasi bahasa slang yang mereka pakai saat berinteraksi di luar komunitas.
2. Adanya penggunaan kosakata slang yang digunakan saat berinteraksi di luar komunitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masaalah di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penggunaan variasi bahasa slang yang dipakai saat berinteraksi di luar komunitas?

2. Bagaimanakah pengaruh bahasa slang di luar komunitas terhadap perkembangan kosakata berbahasa?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penggunaan variasi bahasa slang yang digunakan di luar komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Mengetahui arti kosakata bahasa slang yang digunakan di luar komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para peneliti pada khususnya. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis hasil penelitian ini adalah dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang linguistik.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini yang diharapkan dapat memberi penambahan khususnya masalah slang, gaul, prokem, atau bahasa rahasia lainnya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rancangan dalam pembuatan kamus slang dapat menjadi referensi dan bermanfaat menambah pengetahuan pembaca.

BAB II

Landasan Teoretis

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis memuat jumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penggunaan teori yang kuat membuat kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Teori – teori yang digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembasan selanjutnya, sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

1. Sosiolingustik

Nababan dalam Padmadewi (2014:1) sosiolinguistik adalah studi dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa sosiolinguistik mempelajari dan membahas aspek – aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya variasi yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor kemasyarakatan.

Dalam KBBI Sosiolingustik adalah cabang linguistik tentang hubungan dan saling pengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial.

Rokhman (2013:1) Sosiolingustik adalah ilmu yang interdisipliner, istilahnya sendiri menunjukkan bahwa ia terdiri atas bidang sosiologi dan linguistik. Dalam istilah linguistik –sosial (sosiolingustik) kata sosio adalah aspek utama dalam penelitian dan merupakan ciri umum bidang ilmu tersebut. Linguistik dalam hal ini juga berciri sosial sebab bahasa pun berciri sosial, yaitu bahasa dan strukturnya hanya dapat berkembang dalam suatu masyarakat tertentu.

Chaer dan Agustiana (2010:2) Sosiolingustik merupakan ilmu antardisplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa sosiolingustik itu perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang maksud dengan sosiologi dan linguistik itu. Tentang sosiologi telah banyak batasan yang telah dibuat oleh para sosiolog, yang sangat bervariasi, tetapi intinya kira-kira adalah bahwa sosiologi itu adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, dan mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam suatu masyarakat akan diketahui cara-cara menyesuaikan diri dengan lingkungan bagaimana mereka bersosialisasi, dan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu antardisplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

Aslinda dan Syafyahya (2014:6) Sosiolinguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa di dalam masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, maka penulis dapat mengungkapkan bahwa Sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari bahasa dan budaya pemakai bahasa dalam suatu komunikasi sosial dalam masyarakat.

De Saussure (1916) pada awal abad ke-20 ini telah menyebutkan bahwa bahasa adalah salah satu lembaga kemasyarakatan, yang sama dengan dengan lembaga kemasyarakatan lain, seperti perkawinan, pewarisan harta peninggalan,

dan sebagainya. Kemudian pada pertengahan abad ini para pakar di bidang bahasa perlu adanya perhatian yang lebih terhadap dimensi kemasyarakatan bahasa. Mengapa? Karena dimensi kemasyarakatan bukan hanya memberi “makna” kepada bahasa, tetapi juga menyebabkan terjadinya variasi bahasa. Lalu dilihat dari sudut lain, variasi – variasi bahasa ini bukan hanya dapat menunjukkan adanya perbedaan sosial dalam masyarakat, tetapi juga memberi indikasi mengenai situasi berbahasa, dan mencerminkan tujuan, topik, kaidah, dan modus-modus penggunaan bahasa.

2. Hakikat Bahasa

Bahasa dipergunakan oleh manusia dalam segala aktivitas kehidupan dengan demikian, bahasa merupakan hal yang paling hakiki di dalam kehidupan manusia. Aslinda dan Syafyahya (2014:2) menyatakan bahwa hakikat bahasa adalah bersifat (1) mengganti, (2) individual, (3) kooperatif, dan (4) sebagai alat komunikasi.

Selain empat hakikat tersebut menurut Aslinda dan Syafyahya (2014:2) mengatakan, bahwa hakikat bahasa itu ada 12 butir. Kedua belas butir hakikat bahasa itu adalah sebagai berikut:

1. Bahasa adalah sebuah sistem.
2. Bahasa berwujud lambang
3. Bahasa berwujud bunyi.
4. Bahasa bersifat arbitrer.
5. Bahasa bermakna.
6. Bahasa bersifat konvensional.
7. Bahasa bersifat unik.

8. Bahasa bersifat universal.
9. Bahasa bersifat produktif.
10. Bahasa bersifat dinamis.
11. Bahasa bervariasi.
12. Bahasa adalah manusiawi.

Dari dua belas butir hakikat bahasa tersebut, dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan hal paling penting dalam kehidupan. Bahasa digunakan oleh manusia di segala bidang kehidupannya.

Hampir semua aspek kehidupan manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa. Bahasa sesuatu bagian hidup yang bersifat unirvesal atau umum memiliki peran penting. Peran penting bahasa tersebut tidak mungkin terlepas dari kehidupan manusia. Menurut Chaer dan Agustina (2010:11) Bahasa adalah sebuah sistem, artinya dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan.

Menurut Kridalaksana dalam kamus linguistik bahasa adalah “sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri”. Sementara itu, menurut Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang sewenang-wenang, konvensional, dan dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran”.

Peran bahasa penting dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai fungsi yang disandangnya. Begitu besar peran bahasa dalam kehidupan

manusia. Fungsi bahasa yang paling mendasar sebagai alat komunikasi, yaitu alat pergaulan dan perhubungan dengan manusia.

Sementara itu Gorys Keraf dalam Darmawati (2009:1) menyatakan fungsi dan peran bahasa sebagai berikut.

- 1) Bahasa sebagai alat ekspresi diri, yaitu menarik perhatian orang lain, untuk membebaskan diri dari tekanan emosi, ataupun untuk mengungkapkan cita rasa seni.
- 2) Bahasa sebagai alat komunikasi, yaitu bahasa dipergunakan untuk menyampaikan semua yang kita rasakan dan kita pikirkan kepada orang lain.
- 3) Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial, yaitu untuk mempengaruhi tingkah laku dan tindak tanduk orang lain.
- 4) Bahasa sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan alat adaptasi sosial untuk bersosialisasi

Adanya komunikasi dua arah tidak lepas dari fungsi dasar bahasa sebagai alat komunikasi. Pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi ditentukan faktor kebahasaan (lingustik) dan nonkebahasaan (nonlingustik). Faktor nonkebahasaan erat hubungannya dengan faktor sosial dan budaya. Faktor sosial yaitu faktor-faktor yang ada dalam masyarakat.

3. Variasi Bahasa

Bahasa pasti digunakan oleh sekolompok orang yang termasuk dalam suatu masyarakat bahasa. Suatu masyarakat bahasa adalah mereka yang merasa menggunakan bahasa yang sama. Misalnya masyarakat bahasa Indonesia adalah semua orang yang merasa memiliki dan menggunakan bahasa Indonesia.

Anggota masyarakat Sunda adalah orang-orang yang merasa memiliki dan menggunakan bahasa Sunda, dan termasuk anggota masyarakat bahasa Madura adalah mereka yang merasa memiliki dan menggunakan bahasa Madura. Anggota masyarakat bahasa Sasak adalah mereka yang menggunakan bahasa Sasak sebagai alat komunikasi.

Anggota masyarakat suatu bahasa biasanya terdiri dari berbagai status sosial dan berbagai latar belakang budaya yang tidak sama. Anggota masyarakat bahasa itu ada yang berpendidikan ada yang tidak, ada yang tinggal di kota ada yang tinggal di desa, ada orang dewasa dan ada pulak anak – anak . Ada yang berprofesi dokter, petani guru, pegawai kantor atau nelayan. Karena latar belakang dan lingkungannya tidak sama, bahasa yang mereka gunakan menjadi bervariasi atau beragam. Variasi bahasa itu ada tiga istilah seperti *ideolek*, *dialek*, dan *ragam*. Ideolek adalah variasi bahasa yang bersifat perorangan, setiap orang mempunyai ciri khas bahasanya masing-masing. Dialek adalah variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat pada suatu tempat atau suatu waktu. Ragam atau variasi bahasa adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan, atau keperluan tertentu. Untuk situasi formal, digunakan ragam bahasa baku. Untuk situasi tidak formal menggunakan variasi yang tidak baku. Dari sarana yang digunakan dapat dibedakan adanya variasi lisan dan variasi tulisan. Untuk keperluan pemakaianya, dapat dibedakan adanya variasi bahasa yang ilmiah, variasi bahasa jurnalistik, variasi bahasa sastra, variasi bahasa militer, dan variasi bahasa hukum.

Chaer dan Agustina (2010:66) berdasarkan sehubungan dengan variasi bahasa berkenaan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial para penuturnya, biasanya di kemukakan sebagai berikut:

1. Akrolek

Akrolek adalah variasi sosial yang dianggap lebih tinggi atau lebih bergengsi dari pada variasi sosial lainnya. Sebagai contoh akrolek ini adalah yang disebut bahasa bagongan, yaitu variasi bahasa jawa yang khusus digunakan oleh para bangsawan kraton jawa. Bahasa prancis dialek kota paris dianggap lebih tinggi derajatnya dari pada dialek – dialek prancis lainnya; lalu, karena itulah dialek kota paris itu dijadikan bahasa standar prancis. Dewasa ini tampaknya dialek jakarta cenderung semakin bergengsi sebagai salah satu ciri kota metropolitan, sebab para remaja di daerah, dan yang pernah ke jakarta, merasa bahagia bisa berbicara dalam dialek Jakarta itu.

2. Basilek

Basilek adalah variasi sosial yang dianggap kurang bergengsi, atau bahkan dianggap dipandang rendah. Bahasa inggris yang digunakan oleh para *cowboy* dan kulih tambang dapat dikatakan sebagai basilek. Begitu juga bahasa jawa “*krama ndesa*”.

3. Vulgar

Vulgar adalah variasi sosial yang ciri – cirinya tampak pemakaian bahasa oleh mereka yang kurang terpelajar, atau dari kalangan mereka yang tidak berpendidikan. Pada zaman Romawi sampai zaman pertengahan bahasa – bahasa

di Eropa dianggap sebagai bahasa vulgar, sebab pada waktu itu para golongan intelek menggunakan bahasa latin dalam segala kegiatan mereka.

4. Slang

Slang adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan diluar kelompok itu, oleh karena itu, kosakata yang digunakan dalam slang ini selalu berubah – ubah.

5. Kolokial

Kolokial adalah variasi sosial yang digunakan dalam percakapan sehari – hari. Kata kolokial berasal dari *colloquium* (percakapan, konversasi). Jadi kolokial berarti bahasa percakapan, bukan bahasa tulis. Juga tidak tepat kalau kolokial ini disebut bersifat “kampungan” atau bahsa kelas golongan bawah, sebab yang penting adalah konteks dalam pemakaianya. Daklam bahasa inggris lisan ungkapan – ungkapan seperti *don't*, *I'd*, *well*, *pretty*, (*verry*), *funny* (*peculiar*) dan *take stock in* (*believe*) adalah variasi kolonial. Berikut contoh lain ungkapan kolonial dalam bahasa inggris dengan pedanan formalnya.

Join up - enlist

Give up - reliquih

Put up with - tolerate

Full up - filled to capacity

Know-how - technical skill

The law	- a policeman
Outside of	- except
A natural	- one who naturally expert

6. Jargon

Jargon adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok

- kelompok sosial tertentu. Ungkapan yang digunakan seringkali tidak dapat dipahami oleh masyarakat umum atau masyarakat diluar kelompoknya. Namun, ungkapan – ungkapan tersebut tidak bersifat rahasia. Umpanya dalam kelompok montir atau per Bengkelan ada ungkapan – ungkapan seperti roda gila, didongkrak, dices, dibalans, dan dipoles. Dalam kelompok tukang batu dan bangunan ada ungkapan, seperti disipat, diekspos, disiku, dan ditimbang.

7. Argot

Argot adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas pada profesi – profesi tertentu dan bersifat rahasia. Letak kekhususnya argot adalah pada kosakata. Umpanya, dalam dunia kejahatan (pencuri, tukang copet) pernah digunakan seperti barang dalam arti ‘mangsa’. Kacamata dalam arti ‘polisi’, daun dalam arti ‘uang’, gemuk dalam arti ‘mangsa besar’ dan tape dalam arti ‘mangsa yang empuk’

8. Ken (Cant)

Ken (cant) adalah variasi sosial tertentu yang bernada “memelas”, dibuat merengek – rengek, penuh dengan kepura – puraan. Biasanya digunakan oleh para

pengemis, seperti tercermin dalam ungkapan the cant of beggar (bahasa pengemis).

❖ Variasi Bahasa Dari Segi Penutur

1. Variasi Bahasa Ideolek

Variasi ideolek yakni variasi bahasa yang bersifat perseorangan.

2. Variasi Bahasa Dialek

Variasi Dialek yakni variasi dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif yang berada pada satu tempat, wilayah atau negara tertentu.

3. Variasi Bahasa kronolek atau Dialek Temporal

Variasi yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu.

4. Variasi Bahasa Sosiolek

Variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya.

❖ Variasi Bahasa dari Segi Pemakaian

variasi bahasa berkenaan dengan penggunaannya, pemakaianya, atau fungsinya disebut fungsiolek, (Chaer dan Agustina 2010: 68) ragam, atau register.

Variasi ini biasanya dibicarakan berdasarkan bidang penggunaan, gaya atau tingkat keformalan, dan sarana penggunaan. Variasi penggunaan dari bidang pemakaian ini adalah menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang. Misalnya bidang sastra jurnalistik, militer, pertanian, pelayaran, perekonomian, perdagangan, pendidikan, dan kegiatan ilmuan.

❖ Variasi dari Segi Keformalan

Variasi bahasa dari segi keformalannya, (Chaer dan Agustina 2010:70)

1. Variasi baku

Variasi baku adalah variasi bahasa yang paling formal, yang digunakan dalam situasi – situasi khidmat dan upacara – upacara resmi, misalnya dalam upacara kenegaraan, khutbah di mesjid, tata cara pengambilan sumpah, kitab undang – undang, akte notaris, dan surat – surat keputusan.

2. Variasi resmi (formal)

Variasi resmi atau formal adalah variasi bahasa yang digunakan dalam pidato kenegaraan, rapat dinas, surat – menyurat dinas, ceramah keagamaan, buku – buku pelajaran.

3. Variasi usaha (konsulatif)

Variasi usaha atau variasi konsulatif adalah variasi bahasa yang lazim digunakan dalam pembicaraan biasa disekolah, dan rapat – rapat atau pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi.

4. Variasi santai

Variasi santai atau variasi kasual adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi untuk berbincang – bincang dengan keluarga atau teman karib pada waktu beristirahat, berolahraga, berekreasi, dan sebagainya.

5. Variasi akrab (intim)

variasi akrab atau intim adalah variasi bahasa yang biasa digunakan oleh para penutur yang hubungannya sudah akrab, seperti anggota keluarga, atau antar teman yang sudah karib.

4. Hakikat Bahasa Slang

A. Definisi Bahasa Slang

Bahasa Slang adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. (Chaeer dan Agustina, 2010:67) mendefenisikan slang sebagai variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok itu. Oleh karena itu, kosakata yang digunakan dalam slang ini selalu berubah – ubah.

Slang memang lebih merupakan bidang kosakata dari pada bidang fonologi maupun gramatika, slang bersifat temporal dan lebih umum digunakan oleh para kaula muda, meski kaula tua pun ada pula yang menggunakannya. Karena slang ini bersifat kelompok dan rahasia.

Slang digunakan sebagai bahasa pergaulan kosakata slang dapat berupa pemendekan kata, penggunaan kata alami diberi arti baru atau kosakata yang serba baru dan berubah – ubah. Disamping itu slang diciptakan oleh perubahan bentuk pesan linguistik tanpa mengubah isinya untuk maksud penyembunyian atau kejenakaan. Jadi slang ini bukanlah bahasa yang selayaknya digunakan melainkan hanya transformasi parsial sebagian dari suatu bahasa menurut pola – pola tertentu.

Bahasa slang merupakan variasi bahasa yang bercirikan dengan kosa kata yang baru ditemukan dengan cepat berubah. Variasi bahasa slang dipakai oleh kaula muda atas kelompok sosial dan profesional untuk berkomunikasi “ di dalam rahasia. menurut Alwasilah dalam (Aslinda dan Syafyaha (2007:18) artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas dan bersifat rahasia.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Bahasa Slang adalah bahasa tidak resmi tak baku yang bersifat tertutup hanya kalangan kelompok tertentu yang mengerti arti dan tujuannya biasanya bahasa ini banyak digunakan untuk kalangan remaja, remaja menggunakan bahasa slang agar orang di luar dari komunitas ini tidak mengerti apa yang sedang mereka bicarakan.

5. Vespa

Vespa pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1967 melalui ATPM (Agen tunggal pemegang merk) PT. Danmotors vespa indonesia di bangun atas kerja sama East Asiatic Company Denmark dan Indonesia (witoelar, 1983:38). Populasi vespa di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun walaupun sempat mengalami masa suram karena gempuran motor – motor pabrikan asal jepang seperti Honda, Yamaha dan Suzuki. Saat ini keberadaan skuter Vespa di Indonesia masih banyak diminati yang dibuktikan dengan muculnya komunita – komunitas Vespa yang berkembang di Indonesia. Jumlah komunitas Vespa di Indonesia merupakan jumlah komunitas terbanyak ke-2 di dunia setelah Itali negara tempat asal Vespa dibuat.

Merujuk sejarah berdirinya Vespa setelah perang dunia ke-2 berakhir ennico memfokuskan perusahannya untuk membuat kendaraan trnsportasi masyarakat dengan mengedepankan masalah personal mobility. Corradino D'Ascanio sang perancang skuter Vespa mendesainnya dengan bentuk yang elegan dan nyaman. Dalam jurnal Farizky Hilarius S.Taryanto.

Maraknya perkembangan Komunitas Vespa ekstrim menjadi fenomena sosial saat ini. Penampilan Anggotanya sering diidentikan dengan preman jalan. Vespa ekstrim yang mereka buat dengan beragam bentuk yang aneh dan aksoris benda bekas dianggap tidak memenuhi standard kelayakan kendaraan transportasi. Banyak masyarakat yang terganggu dengan kehadiran mereka.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini penelitian meneliti Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pernyataan penelitian adalah mengenali Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.. Pernyataan ini bertujuan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yaitu menganalisis Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan untuk dideskripsikan sebagai hasil analisis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Waktu dan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Alamat : Jalan Muhammad Yakub pasar 10 Tembung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu mulai dari bulan maret sampai bulan September. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																																
2	Penulisan proposal																																
3	Bimbingan Proposal																																
4	Seminar proposal																																
5	Perbaikan Proposal																																
6	Pengumpulan data																																
7	Analisis data penelitian																																
8	Penulisan skripsi																																
9	Bimbingan skripsi																																
10	Sidang Meja Hijau																																

B. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah remaja Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa variasi bahasa slang komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam moleong (2006:4) mendefenisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertuli atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi atau gambar secara sistematis, faktual, mengenai fenomena yang diselidiki tentang variasi bahasa slang komunitas vespa di kelurahan bandar khalipah kecamatan percut sei tuan.

D. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah bahasa Slang komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah

1. Bahasa Slang adalah ragam bahasa atau variasi bahasa musiman yang dituturkan oleh kelompok sosial tertentu dalam situasi informal.

2. Komunitas Vespa adalah sebuah kelompok sosial yang memiliki hoby dan kesamaan yang sama dalam menggunakan sepeda motor matic yaitu vespa.

F. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah kualitasnya, sehingga dalam penelitian ini, instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentas, observasi, dan wawancara. Penelitian dilakukan pada analisis variasi bahasa slang komunitas vespa di kelurahan bandar khalipah kecamatan percut sei tuan.

Tabel 3.2

Analisis Bahasa Slang Komunitas Vespa

No	Bahasa Slang	Analisis	Makna
1			
2			
3			

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan

pemakaian bahasa remaja yang digunakan oleh komunitas Vespa di Lingkungan Bandar Khalipah Medan Tembung, Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Merekam Bahasa yang digunakan remaja komunitas Vespa.
2. Mentranskipkan Bahasa yang mereka pergunakan.
3. Menandai kalimat-kalimat yang termasuk Bahasa Slang dalam komunitas Vespa.
4. Menarik kesimpulan dari analisis penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, bahasa slang hanya terfokus pada sisi sumber kosakata dan variasi bahasa yang digunakan oleh komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Untuk mengetahui pemaknaan bahasa slang. Berikut ini adalah paparan hasil observasi Analisis bahasa slang komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei tuan.

TABEL 4.1

Variasi Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan.

No	Data Bahasa Slang	Analisis Bahasa Slang	Makna Bahasa Slang
1	Kalau pake yang <u>penter</u> kira – kira ongkosnya jadi berapa bang	<u>Penter</u> berasal dari pengantikan kata “panas” dalam KBBI panas mempunyai arti hangat sekali lawan dingin	Dalam bahasa slang kata “penter” adalah panas kalo cuacanya panas, cepat kering catnya jadi kap keretanya bisa cepat selesai.

2	Mantap juga kulihat <u>balon</u> kau itu bang	Balon yang berasal dari bahasa indonesia artinya mainan anak – anak yang terbuat dari karet yang dikembangkan dengan ditiup atau diisi gas.	Dalam bahasa slang komunitas Vespa <u>balon</u> adalah kap atau tudung tutup vespa yang samping motor.
3	<u>Princes</u> disini hebat – hebat ya	<u>Princes</u> yang berasal dari bahasa inggris yang artinya putri	Dalam bahasa slang komunitas vespa “ <u>princes</u> ” dimaknai untuk panggilan teman wanita yang seanggota dengan komunitas mereka.
4	<u>3 x 3</u> aja biar cepat	<u>3 x 3</u> merupakan hitungan perkalian yang jika dijumlahkan hasilnya sembilan	Dalam bahasa slang komunitas vespa di tembung “ <u>3 x 3</u> ” jika dijumlahkan hasilnya sembilan yang artinya cara cepat mereka bekerja.

5	Pakdulah punya kau nantikku ganti lebih dari itu. Gak boleh pelit sama kawan sendiri	Pakdulah merupakan singkatan dari “pake dulu lah”	Dalam bahasa slang komunitas vespa di Tembung pakdulah merupakan pinjaman barang / uang antara anggota pada kelompok ini.
6	Ayoklah kita neam utrak biar gak suntuk kali lo	Neam utrak merupakan kata yang di ganti konsonan “m” menjdi “n” yang seharusnya konsonan “m” berada di depan, sedangkan kata “utrak” adalah pembalikan kata yang kata sebenarnya adalah “kartu”	Dalam bahasa slang di komunitas vespa tembung “neam utrak” artinya main kartu, seseorang yang sedang mengajak temannya untuk bermain kartu
7	Kita lukup aja dia sok kreak kali di kampung kita	Lukup merupakan bahasa terbalik yang di pakai mereka saat berinteraksi kata lukup seharusnya menjdi pukul di dalam KBBI	Dalam bahasa slang kita lukup aja dia sok kreak kali di kampung kita yang artinya kita pukul aja dia dia sok hebat kali di kampung kita,

		pukul mempunyai arti ketuk dengan sesuatu yang keras atau berat. Sedangkan kata <u>kreak</u> merupakan orang yang sok hebat. Dalam KBBI hebat yang mempunyai arti terlampau, amat sangat dahsyat.	mengajak temannya untuk menegur orang luar yang datang kekampung mereka agar lebih sopan kalau masuk kampung orang lain.
8	Oh mak <u>tebalnya</u> enak kali	<u>Tebalnya</u> merupakan kata yang lebih besar antara permukaan berlawanan yang artinya mempunyai bokong yang lebih besar dari pada yang yang besar	Dalam bahasa slang kata <u>tebal</u> yaitu wanita yang mempunyai bokong yang lebih besar dari pada yang lain.
9	Aku maunya kita <u>ckck</u>	<u>Ckck</u> merupakan bahasa yang mempunyai arti sumbangan uang untuk membeli sesuatu.	Dalam bahasa slang <u>Ckck</u> adalah cara mereka mintak sumbangan kesesama teman satu komunitas
10	Lama – lama kulihat kau kayak <u>kun</u>	<u>Kun</u> merupakan singakatan dari jenis kelamin laki – laki yaitu	Dalam bahasa slang <u>Kun</u> adalah cakap kotor yang digunakan

		penis.	anak remaja komunitas vespa ketika meraka lagi marah ke sesama temannya
11	Uda kayak Buci kulihat kau kawan	Buci merupakan singkatan dari budak cinta.	Dalam bahasa slang di dalam komunitas tersebut buci adalah budak cinta. Orang yang uda terlanjur sayang sama pasangannya sampai di perintah – perintahpun dia tetap sayang sama pasanagannya
12	uak tidak usah banyak gaya kalau belum bisa cari uang sendiri	uak merupakan pembalikan konsonan “u”, “a” dan “k” yang seharusnya konsonan “k” berada di awal dan konsonan “u” berada di akhir menjadi kata “kau” sebagai makna yang sebenarnya. Kata	Dalam bahasa slang komunitas vespa di tembung kata “ uak ” merupakan panggilan untuk teman seusia atau anggota dari kelompok mereka yang artinya adalah “kau”

		uak berasal dari Bahasa Indonesia secara kosakata memiliki arti panggilan terhadap kakak dari ayah atau ibu.	
--	--	--	--

TABEL 4.2**Kosakata Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah****Kecamatan Percut Sei Tuan.**

1	Aku ada <u>ukbas</u> ni kelen mau gak	<u>Ukbas</u> merupakan balikan suatu konsonan kata “u” dan “s” dan penambahan huruf “k” kata yang sebenarnya yaitu sabu – sabu. Dalam KBBI sabu – sabu adalah bahan kimia untuk menciptakan halusinasi.	Dalam bahasa slang di dalam komunitas kata <u>ukbas</u> adalah sabu – sabu.
2	Jangan kau <u>CkCk</u> sama dia, gak boleh	<u>Ckck</u> merupakan bahasa yang mempunyai arti	Dalam bahasa slang di dalam komunitas ini “

	kau pompom , ku sumbangan uang untuk bilang sama membeli sesuatu. mamakmu ya.	Sedangkan Pompom adalah singkatan dari kata pompa. dalam KBBI pompa merupakan alat atau mesin untuk memindahkan atau menaikkan cairan atau gas dengan cara menghisap dan memancarkannya.	jangan kau CkCk sama dia, gak boleh PomPom ku bilang sama mamakmu ya” merupakan kosakata yang berarti melarang kawannya untuk membeli bahan narkotika yang sejenis sabu – sabu. Dan melarang kawannya itu untuk patungan – patungan uangnya.
3	Disana ada isilop nanti kau kenak sama dia.	Isilop adalah pembalikan konsonan “i” dan “p” yang kata sebenarnya adalah polisi. Dalam KBBI polisi adalah badan pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum.	Dalam bahasa slang “disana ada isilop nanti kau kenak sama dia” yang artinya adalah disana ada polisi nanti kau kenak sama dia, maksudnya antik kau kenak tangkap sama dia.

4	Anak <u>bagabigi</u> itu lama – lama uda macam sok oke	<p><u>Bagabigi</u> adalah penambahan kata “ga” dan “gi” yang kata sebenarnya kata itu adalah babi, dalam KBBI babi adalah binatang menyusui yang bermoncung panjang, berkulit tebal, dan berbulu kasar</p>	<p>Dalam bahasa slang <u>Bagabigi</u> mempunyai arti memaki orang dengan menyebut nama binatang untuk orang lain.</p>
5	Memang kau <u>Mandoy</u> kali ah	<p><u>Mandoy</u> adalah kata yang di ganti “tap” menjadi “doy” yang kata sebenarnya adalah mantap. Dalam KBBI mantap adalah tetap hati, kukuh, kuat ia mengutarakan pendapatnya dengan suara.</p>	<p>Dalam bahasa slang <u>Mandoy</u> mempunyai arti orang yang mantap mempunyai juga yang luar biasa dalam mengambil keputusan.</p>
6	Ah kaupun <u>santuy</u> ajalah aman itu	<p><u>Santuy</u> berasal dari kata dasar santai. Terjadinya kata santuy dari huruf</p>	<p>Dalam bahasa slang <u>Santuy</u> artinya ah kaupun “santai” ajalah</p>

		<p>akhir “ai” diganti menjadi huruf “uy” dalam KBBI” kata santai artinya bebas dari rasa ketegangan keadaan bebas dan senggang.</p>	aman itu.
7	Kau nantik pastikan datang ke ingkil	<p>Ingkil berasal dari kata bengkel terjadinya penghilangan kata “be” dan pengantian kata “i”. Dalam KBBI bengkel adalah tempat perbaiki mobil, sepeda motor, dan sebagainya.</p>	Dalam bahasa slang Ingkil merupakan sebutan tempat memperbaiki sepeda motor di dalam komunitas mereka.
8	Entah apa untungnya buat dia mau tau tentang hidup keluarga BPJS kayak kita ini	<p>BPJS merupakan kepanjangan dari badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan namun di dalam komunitas ini BPJS adalah orang yang heboh dan suka ikut</p>	Dalam bahasa slang BPJS adalah orang yang suka ikut campur urusan orang lain dan menyebarluaskan masalah orang tersebut kepada orang lain.

		campur, dalam KBBI heboh adalah gaduh ribut, gempar	
9	Ini <u>kanyab kanyim</u> Nya?	<u>kanyab</u> <u>kanyim</u> merupakan kata yang dibalik, yang seharusnya kata ini adalah banyak minyak-nya. Dalam KBBI banyak adalah besar jumlahnya sedangkan minyak adalah zat cair yang berlemak dan tidak larut didalam air dan mudah terbakar.	Dalam bahasa Slang <u>kanyab</u> <u>kanyim</u> adalah bahasa yang digunakan saat sedang bertanyak kepada temannya di depan orang banyak yang bukan kelompok mereka, apakah minyak di keretanya masih banyak.
10	We aku belum <u>nakam</u> gak ada kelen <u>gnau</u> untuk aku?	<u>Nakam</u> <u>gnau</u> merupakan kata makan dan uang dalam KBBI makan adalah memasukan makanan ke dalam mulut serta mengunyahnya	Dalam bahasa slang <u>Nakam</u> <u>gnau</u> adalah “we aku belum nakam gak ada kelen gnau untuk aku?” dia meminta uang kepada temannya karna dia belum makan dan dia

			tidak ada uang lagi untuk beli makanan
11	<u>Itanan</u> malam <u>comdar ay</u>	<u>Itanan</u> malam <u>comdar</u> <u>ay</u> adalah kosa kata yang dibalik yang kata itanan itu sebenarnya nantik dalam KBBI nanti adalah waktu yang tidak lama dari sekarang sedangkan kata comdar ay mempunyai arti ngumpul ya	Dalam bahasa slang itanan malam comdar ay adalah yang artinya nanti malam kita ngumpul ya, mengingatkan kepada temannya agar tidak lupa datang ke bengkel.

B. Pembahasan Hasil Penelitian.

Dalam tabel di atas telah dipaparkan hasil temuan kosakata yang mengandung bahasa slang. Dari kosa kata tersebut terdapat bahasa slang yang selanjutnya akan di analisis sebagai berikut :

Data 1:

kalau pake yang “**penter**” kira – kira ongkosnya berapa bang?

Kata Penter berasal dari pengantikan kata “panas” dalam KBBI panas mempunyai arti hangat sekali lawan dingin. Dalam bahasa slang kata

“**penter**” adalah panas kalo cuacanya panas, cepat kering catnya jadi kap keretanya bisa cepat selesai.

Data 2:

“Mantap juga kulihat **balon** kau itu bang”

Balon yang berasal dari bahasa indonesia artinya mainan anak – anak yang terbuat dari karet yang dikembangkan dengan ditiup atau diisi gas. Dalam bahasa slang komunitas Vespa “ “**balon**” adalah kap atau tudung tutup vespa yang samping motor.

Data 3:

“**Princes**” disini hebat – hebat ya”

Princes yang berasal dari bahasa inggris yang artinya putri. Dalam bahasa slang komunitas vespa “**princes**” dimaknai untuk panggilan teman wanita yang seanggota dengan komunitas mereka.

Data 4:

“**3 x 3**” aja biar cepat

3 x 3 merupakan hitungan perkalian yang jika dijumlahkan hasilnya sembilan. Dalam bahasa slang komunitas vespa di tembung “**3 x 3**” jika dijumlahkan hasilnya sembilan yang artinya cara cepat mereka bekerja.

Data 5:

“**Pakdulah**” punya kau nantikku ganti lebih dari itu. Gak boleh pelit sama kawan sendiri.

“**Pakdulah**” merupakan singkatan dari “pake dulu lah”. Dalam bahasa slang komunitas vespa di Tembung **pakdulah** merupakan pinjaman barang / uang antara anggota pada kelompok ini.

Data 6:

Ayolah kita “**neam utrak**” biar gak suntuk kali lo

“**Neam utrak**” merupakan kata yang di ganti konsonan “m” menjadikan “n” yang seharusnya konsonan “m” berada di depan, sedangkan kata “utrak” adalah pembalikan kata yang kata sebenarnya adalah “kartu” Dalam bahasa slang di komunitas vespa tembung “**neam utrak**” artinya main kartu, seseorang yang sedang mengajak temannya untuk bermain kartu.

Data 7:

Kita “**lukup**” aja dia sok “**kreak**” kali di kampung kita.

“**Lukup**” merupakan bahasa terbalik yang di pakai mereka saat berinteraksi kata lukup seharusnya menjadi pukul di dalam KBBI pukul mempunyai arti ketuk dengan sesuatu yang keras atau berat. Sedangkan kata “**kreak**” merupakan orang yang sok hebat. Dalam KBBI hebat yang mempunyai arti terlampaui, amat sangat dahsyat. Dalam bahasa slang kita **lukup** aja dia sok **kreak** kali di kampung kita yang artinya kita pukul aja dia sok hebat kali di kampung kita, mengajak

temannya untuk menegur orang luar yang datang kekampung mereka agar lebih sopan kalau masuk kampung orang lain.

Data 8:

Oh mak “**tebal**”nya_enak kali

“**Tebal**” nya merupakan kata yang lebih besar antara permukaan berlawanan yang artinya mempunyai bokong yang besar. Dalam bahasa slang kata **tebal** yaitu wanita yang mempunyai bokong yang lebih besar dari pada yang lain.

Data 9:

Aku maunya kita “**ckck**”

“**Ckck**” merupakan bahasa yang mempunyai arti sumbangan uang untuk membeli sesuatu. Dalam bahasa slang **Ckck** adalah cara mereka mintak sumbangan kesesama teman satu komunitas.

Data 10:

Lama – lama kulihat kau kayak “**kun**”

“**Kun**” merupakan singakatan dari jenis kelamin laki – laki yaitu penis. Dalam bahasa slang **Kun** adalah cakap kotor yang digunakan anak remaja komunitas vespa ketika meraka lagi marah ke sesama temannya.

Data 11:

Uda kayak “**Buci**” kulihat kau kawan

Buci merupakan singkatan dari budak cinta. Dalam bahasa slang di dalam komunitas tersebut **buci** adalah budak cinta. Orang yang uda terlanjur sayang sama pasangannya sampai di perintah – perintahpun dia tetap sayang sama pasanagannya

Data 12:

“**uak**” tidak usah banyak gaya kalau belum bisa cari uang sendiri “**uak**” merupakan pembalikan konsonan “u”, “a” dan “k” yang seharusnya konsonan “k” berada di awal dan konsonan “u” berada di akhir menjadi kata “kau” sebagai makna yang sebenarnya. Kata uak berasal dari Bahasa Indonesia secara kosakata memiliki arti panggilan terhadap kakak dari ayah atau ibu. Dalam bahasa slang komunitas vespa di tembung kata “**uak**” merupakan panggilan untuk teman seusia atau anggota dari kelompok mereka yang artinya adalah “kau”

Data 13:

Aku ada “**ukbas**” ni kelen mau gak
“**Ukbas**” merupakan balikan suatu konsonan kata “u” dan “s” dan penambahan huruf “k” kata yang sebenarnya yaitu sabu – sabu. Dalam KBBI sabu – sabu adalah bahan kimia untuk menciptakan halusinasi. Dalam bahasa slang di dalam komunitas kata “**ukbas**” adalah sabu – sabu.

Data 14:

“Jangan kau **CkCk** sama dia, gak boleh kau **pompom**, ku bilang sama mamakmu ya”

Cck merupakan bahasa yang mempunyai arti sumbangan uang untuk membeli sesuatu. Sedangkan **Pompom** adalah singkatan dari kata pompa. dalam KBBI pompa merupakan alat atau mesin untuk memindahkan atau menaikkan cairan atau gas dengan cara menghisap dan memancarkannya. Dalam bahasa slang di dalam komunitas ini “jangan kau **CkCk** sama dia, gak boleh **PomPom** ku bilang sama mamakmu ya” merupakan kosakata yang berarti melarang kawannya untuk membeli bahan narkotika yang sejenis sabu – sabu. Dan melarang kawannya itu untuk patungan –patungan uangnya.

Data 15:

Disana ada “**isilop**” nanti kau kenak sama dia.

Isilop adalah pembalikan konsonan “i” dan “p” yang kata sebenarnya adalah polisi. Dalam KBBI polisi adalah badan pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum. Dalam bahasa slang “disana ada **isilop** nanti kau kenak sama dia” yang artinya adalah disana ada polisi nanti kau kenak sama dia, maksudnya antik kau kenak tangkap sama dia.

Data 16:

Anak “**bagabigi**” itu lama – lama uda macam sok oke
“Bagabigi” adalah penambahan kata “ga” dan “gi” yang kata sebenarnya kata itu adalah babi, dalam KBBI babi adalah binatang menyusui yang bermoncung panjang, berkulit tebal, dan berbulu kasar. Dalam bahasa slang **Bagabigi** mempunyai arti memaki orang dengan menyebut nama binatang untuk orang lain.

Data 17:

Memang kau “**Mandoy**” kali ah.

Mandoy adalah kata yang di ganti “tap” menjadi “doy” yang kata sebenarnya adalah mantap. Dalam KBBI mantap adalah tetap hati, kukuh, kuat ia mengutarakan pendapatnya dengan suara. Dalam bahasa slang **Mandoy** mempunyai arti orang yang mantap mempunyai juga yang luar biasa dalam mengambil keputusan.

Data 18:

Ah kaupun “**santuy**” ajalah aman itu.

“**Santuy**” berasal dari kata dasar santai. Terjadinya kata santuy dari huruf akhir “ai” diganti menjadi huruf “uy” dalam KBBI” kata santai artinya bebas dari rasa ketegangan keadaan bebas dan senggang. Dalam bahasa slang “**Santuy**” artinya ah kaupun “santai” ajalah aman itu.

Data 19:

Kau nantik pastikan datang ke **ingkil**

Ingkil berasal dari kata bengkel terjadinya penghilangan kata “be” dan pengantian kata “i”. Dalam KBBI bengkel adalah tempat perbaiki mobil, sepeda motor, dan sebagainya. Dalam bahasa slang **Ingkil** merupakan sebutan tempat memperbaiki sepeda motor di dalam komunitas mereka.

Data 20:

Entah apa untungnya buat dia mau tau tentang hidup keluarga “**BPJS**” kayak kami ini

BPJS merupakan kepanjangan dari badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan namun di dalam komunitas ini BPJS adalah orang yang heboh dan suka ikut campur, dalam KBBI heboh adalah gaduh ribut, gempar. Dalam bahasa slang BPJS adalah orang yang suka ikut campur urusan orang lain dan menyebarluaskan masalah orang tersebut kepada orang lain.

Data 21:

Ini **kanyab kanyim** Nya?

kanyab kanyim merupakan kata yang dibalik, yang seharusnya kata ini adalah banyak minyak-nya. Dalam KBBI banyak adalah besar jumlahnya sedangkan minyak adalah zat cair yang berlemak dan tidak larut didalam air dan mudah terbakar. Dalam bahasa Slang **kanyab kanyim** adalah bahasa yang digunakan saat sedang bertanya kepada temannya di depan orang banyak yang bukan kelompok mereka, apakah minyak di keretanya masih banyak.

Data 22:

We aku belum **nakam** gak ada kelen **gnau** untuk aku?

Nakam gnau merupakan kata makan dan uang dalam KBBI makan adalah memasukan makanan ke dalam mulut serta mengunyahnya. Dalam bahasa slang **Nakam gnau** adalah “we aku belum nakam gak ada kelen gnau untuk aku?” dia

meminta uang kepada temannya karna dia belum makan dan dia tidak ada uang lagi untuk beli makanan.

Data 23:

Itanan malam comdar ay

Itanan malam **comdar ay** adalah kosa kata yang dibalik yang kata itanan itu sebenarnya nantik dalam KBBI nanti adalah waktu yang tidak lama dari sekarang sedangkan kata comdar ay mempunyai arti ngumpul ya. Dalam bahasa slang **itanan** malam **comdar ay** adalah yang artinya nanti malam kita ngumpul ya, mengingatkan kepada temannya agar tidak lupa datang ke bengkel.

C. Jawaban pernyataan penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Bahwa dalam bahasa slang komunitas Vespan terdapat bahasa yang terbentuk dari gejala bahasa, sehingga terjadinya perbedaan makna dengan makna yang sebenarnya dan bahasa yang mereka pakai saat ini di pakai untuk berkomunikasi dengan teman sekelompoknya juga.

D. Diskusi penelitian

Hasil penelitian menjelaskan bahwa bahasa slang komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan banyak terdapat dari bahasa terbalik contohnya kanyab kanyim, penambahan huruf contohnya ukbas,

dan penambahan huruf contohnya bagabigi. Terciptanya bahasa slang pada komunitas tersebut agar orang lain tidak mengerti maksud dan tujuan mereka.

E. Keterbatasan penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini ternyata peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan kemampuan moril, maupun material yang peneliti hadapi. Ketebatasan ilmu pengetahuan yang peniti hadapi saat memulai mengarap proposal hingga skripsi, saat pencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai dan mencari literature atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi walaupun keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir menyelesaian karya ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan secara keseluruhan, dapat ditarik kesimpulannya bahwa bahasa slang terdapat beberapa bahasa yaitu bahasa pembalikan kata, penambahan huruf di awal, tengah, dan akhir, penambahan huruf “i” dan huruf “g” di komunitas vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan sering menggunakan bahasa slang tersebut. Bahasa slang itu hanya komunitas mereka saja yang tahu artinya, karna bahasa tersebut bersifat rahasia, agar tidak banyak yang mengetahui apa yang dibicarakan oleh komunitas vespa tersebut. Hanya komunitas mereka yang menciptakannya sendiri, jika orang luar tahu bahasa komunitas tersebut , maka orang luar tidak tau artinya hanya tau mengucapkannya saja.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, penelitian tentang bahasa slang ini dapat memberikan tambahan wawasan yang lebih luas mengenai bahasa Slang. Bahwa bahasa Slang merupakan salah satu variasi bahasa gaul yang diminati para remaja. Oleh karena itu pembaca, pembaca dapat memberi interpretasi yang lebih kreatif dan menciptakan lebih banyak lagi kosakata dalam bahasa Slang.

2. Bagi para peneliti, penelitian tentang bahasa Slang di kalangan remaja Komunitas Vespa masih dapat diteliti lebih lanjut untuk menemukan struktur bahasa slang yang diciptakan agar menambah kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda dan Leni Syafyaha. 2010. Pengantar Sosiolinguistik. Bandung: PT. Refika Aditama
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farizky dan Hilarius S Taryanto.2012. Satu Vespa Sejuta Saudara. Universitas Indonesia.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2018. Belajar & Pembelajaran meningkatkan Mutu Pengajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Kalimedia
- Kemdikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. [Online]. Tersedia di <https://kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 16 September 2019 pukul 11.26 WIB.
- Keraf, Gorys. 2014. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT.Sun
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Padmadewi, Ni Nyoman. dkk. 2014. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Rokhman, Fathur. 2013. Sosiolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, Soejono dan Budi Sulistyowati.2015. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 183 SKS IPK = 3,31

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Ma 13/2-2019</i>	Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan	
	Analisis Semiotik Iklan Djarum Versi Jadi Caleg Cerdas	
	Kesantunan Berbahasa dalam Pragmatik pada Iklan Rokok Djarum 76	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Beby Aryani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan
Percut Sei Tuan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Beby Aryani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas

- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 527 /II.3/UMSU-02/F/2019

Lamp : ---

H a l : Pengesahan Proyek Proposal
Dan DosenPembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : BEBY ARYANI

N P M : 1502040232

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Penelitian : **Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan**

Pembimbing : **Fitriani Lubis, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Maret 2020**

Medan, 14 Rajab

1440 H

21 Maret

2019 M



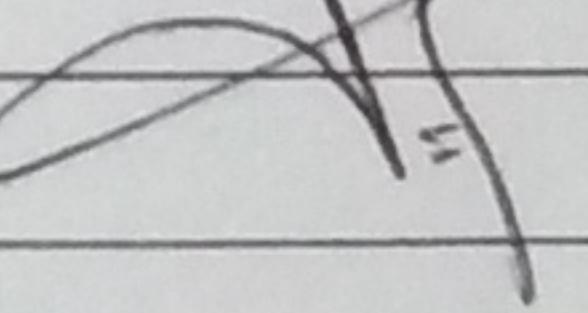
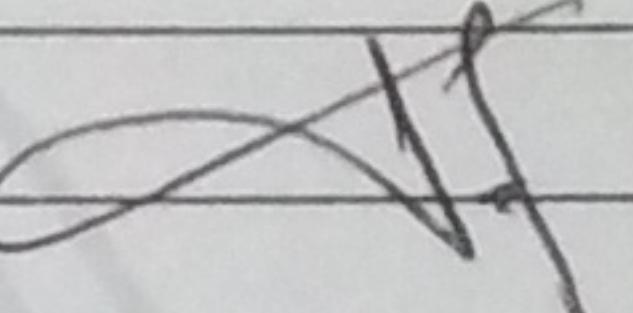
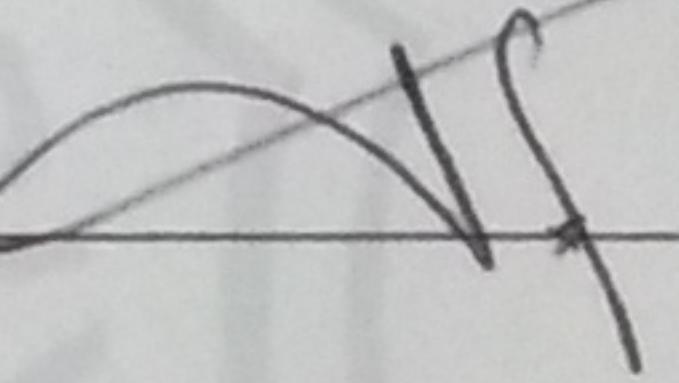
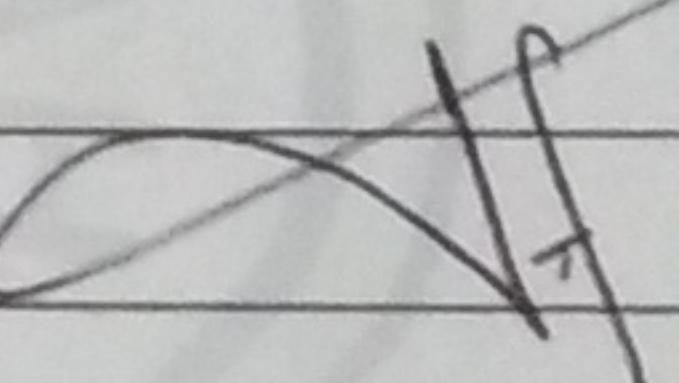
Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 APRIL 2019	Perbaikan daftar isi, daftar pustaka, Perbaikan Bab I, II, III	
13 MEI 2019	Perbaikan Bab I Perbaikan ejaan bahasa indonesia	
20 Mei 2019	Perbaikan identifikasi masalah	
21 Mei 2019	Persefijuan proposal	

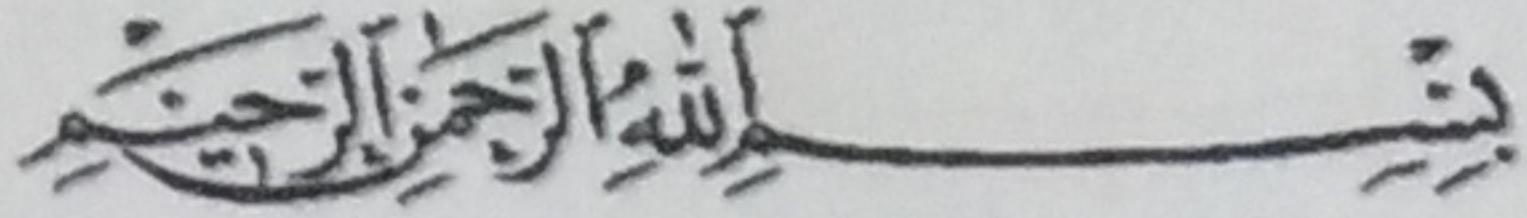
Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Medan, 23 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Mei 2019

Dosen Pembimbing

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah
Kecamatan Percut Sei Tuan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Agustus 2019

Hormat saya

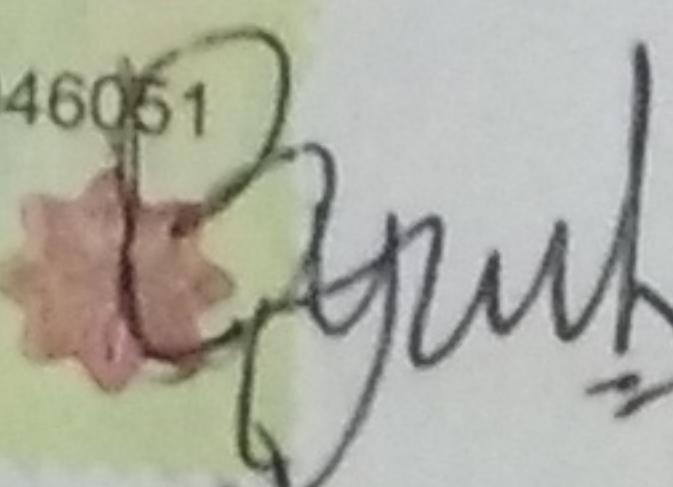
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

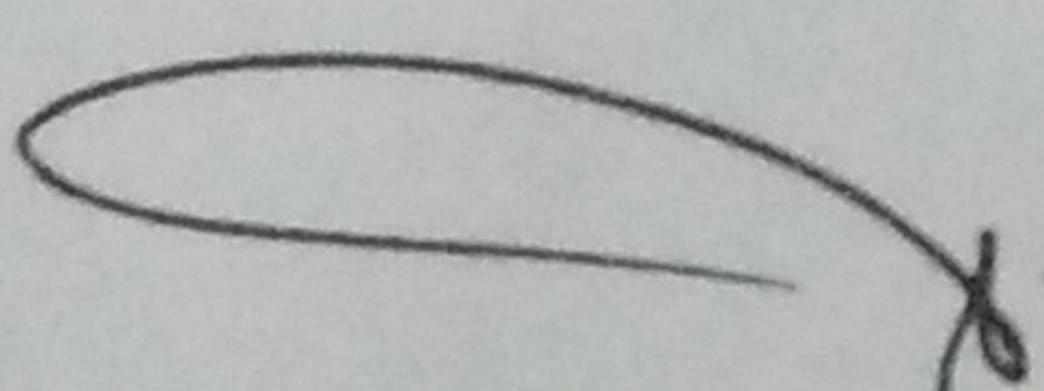
AD482AFF959046051

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Beby Aryani



Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Oktober 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Bahasa Slang Komunitas Verpa di Kelurahan Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksampler,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Beby Aryani

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

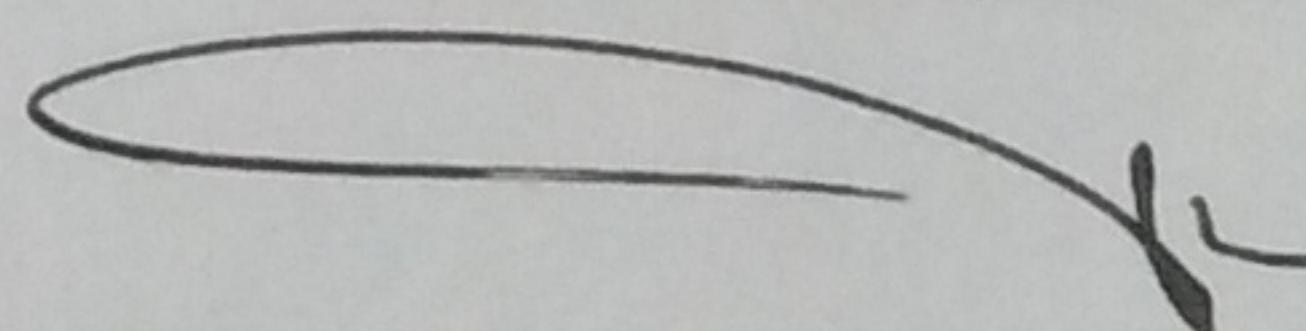
Nama Lengkap : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah
Kecamatan Percut Sei Tuan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan Juli, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.
Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapan terima kasih.

Medan, 2 Agustus 2019

Ketua Prodi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Beby Aryani

NPM : 1502040232

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Bahasa Slang Komunitas Vespa di Kelurahan Bandar Khalipah
Kecamatan Percut Sei Tuan

Pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan Juli 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 20 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Fitriani Luibis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggallnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 5372 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 19 Dzulhijjah 1440 H
20 Agustus 2019 M

Kepada Yth,
Ketua Scooterist Tembung
Jalan M. Yakub Kel. Bandar Khalipah
Kec. Percut Sei Tuan,
di-
Tempat

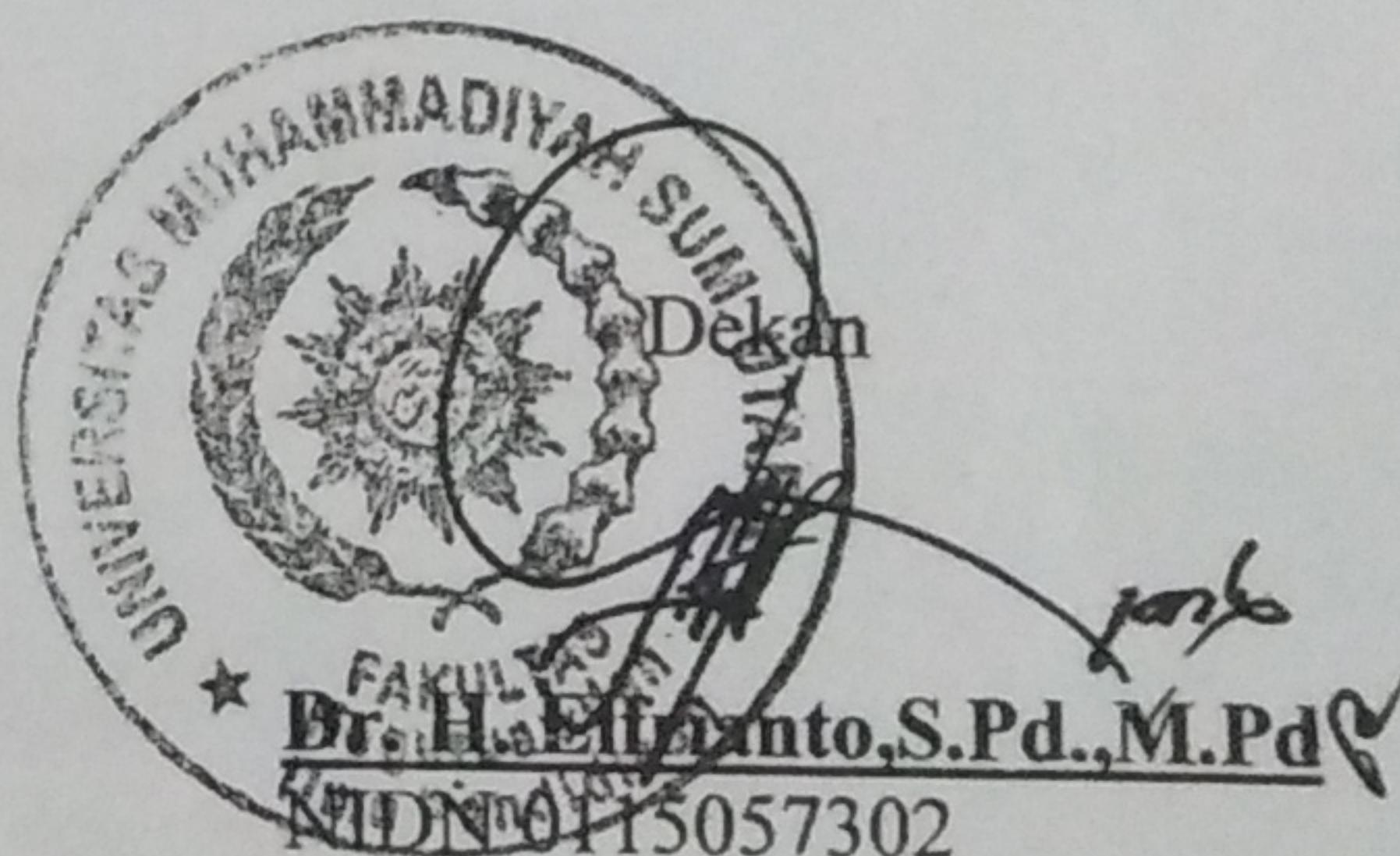
Assalamu'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Scooterist Tembung yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: BEBY ARYANI
N P M	: 1502040232
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Bahasa Siank Komunitas Vespa di Kelurahan bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahtera kita semuanya, Amin.
Wassalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertinggal **

SURAT KETERANGAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joni Marcini

Jabatan : Pembina komunitas

Alamat : Jalan M Yakub kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Beby Aryani

NPM : 1502040232

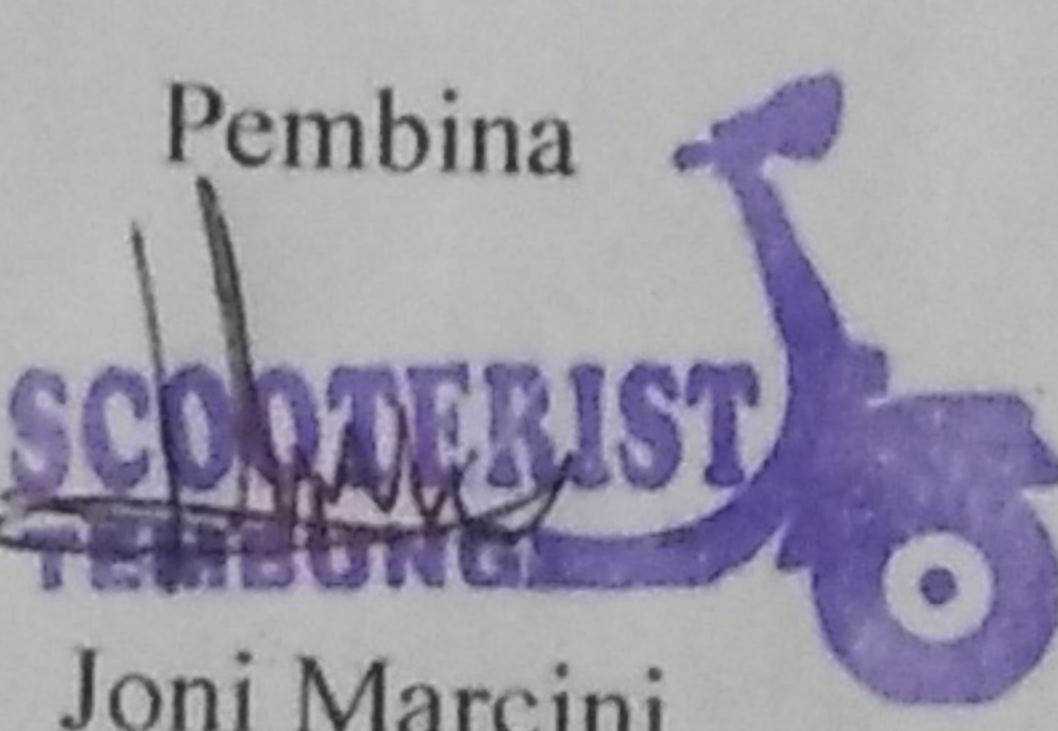
Program studi : Strata 1 (S1)

Jurusan : Bahasa Indonesia

Adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang benar – benar telah melakukan penelitian / observasi guna menyusun skripsi dengan judul "*BAHASA SLANG KOMUNITAS VESPA DI KELURAHAN BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN*"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Agustus 2019





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Bahasa Slang Komunitas Vesta di Kelurahan Bandar Khalipah
Kecamatan Percut Sei Tuan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30 Agustus 2019	Bab IV Memperbaiki deskripsi data, Memperbaiki Jawaban Pernyataan Penelitian dan diskusi Penelitian.	X	
10 September 2019	Memperbaiki kesimpulan dan saran menambah daftar pustaka Memperbaiki lampiran - lampiran	X	
17 September 2019	Memperbaiki Abstrak	X	
21 / September 2019	ACC Sidang Masa hijau	X	

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Medan, 21 September 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Beby Aryani

NPM : 1502040232

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Bahasa Slang Komunitas Vesta di Kelurahan Bandar Khalipah
Kecamatan Percut Sei Tuan

sudah layak disidangkan.

Medan, 3 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Hal : Permohonan Ujian Skripsi

Lamp. : 3 (tiga) rangkap

Medan, 3 September 2019

Yth : Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

***Bismillahirahmanirahim
Asalamu'alaikum Wr. Wb***

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memohon kepada Bapak untuk memberikan izin ujian skripsi kepada mahasiswa di bawah ini :

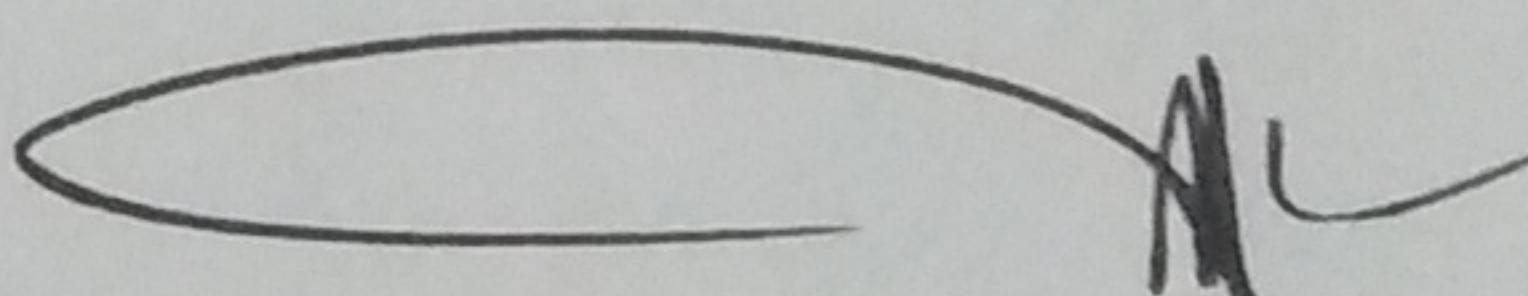
Nama : Beby Aryani
NPM : 1502040232
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Surat Keterangan Seminar : 20 Agustus 2019

Sebagai pertimbangan bagi Bapak, dilampirkan:

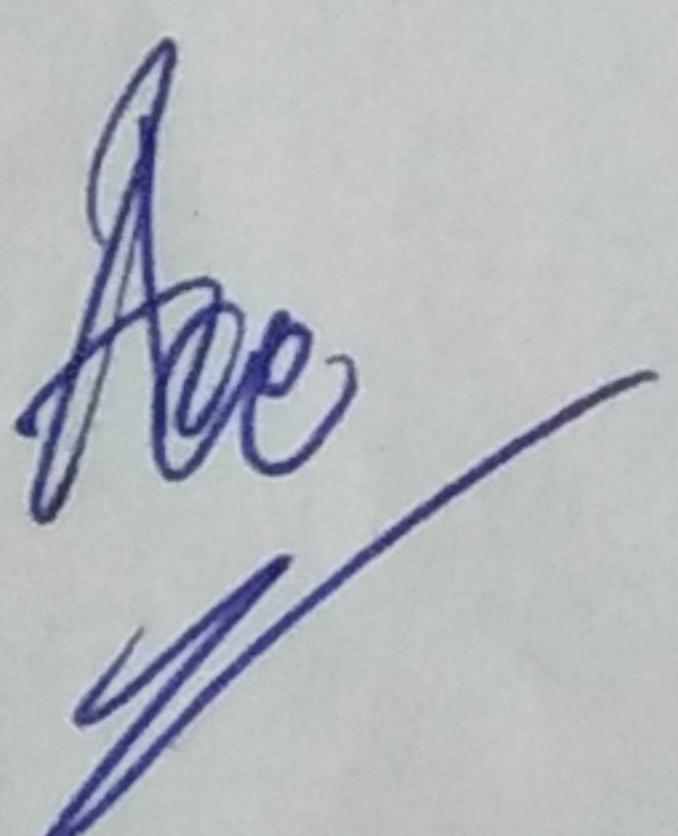
1. Foto kopi surat keterangan seminar dari prodi
2. Foto kopi surat izin riset dari fakultas
3. Foto kopi surat berita acara bimbingan skripsi

Demikianlah permohonan ini dibuat untuk mendapat pertimbangan dari Bapak. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



TRANSKIP REKAMAN

Tanggal : 21 Agustus 2019

Tempat/Waktu : Jalan Muhammad Yakub Pasar 10 Tembung / Pukul 20.30

Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bang.

Narasumber : walaikumsallam kak

Peneliti : saya Beby Aryani Mahasiswi UMSU, tujuan saya kesini mau observasi di bengkel abang. Namun yang mau saya tanyakan bukan tentang mesin – mesin Vespa abang , tapi, saya mau bertanya tentang bahasa yang abang pakai saat abang berkumpul dengan teman – teman abang satu komunitas, pastikan orang abang ada pakai bahasa isyarat agar orang yang bukan teman satu komunitas abang tidak mengerti apa yang kalian omongi.

Narasumber :oh yaya kak, berarti kak orangnya, si Tya uda bilang ke saya kok. tentu saja adalah bahasa isyarat yang kami pakai, karnakan kak kami ini anak komunitas yang kalau bisa dibilang komunitas kami ini bukan si kaleng – kaleng heheh (sambil ketawa)

Peneliti : berarti saya datang di tempat yang paslah ya, heheh (sambil ketawa) Alhamdulillah. Berarti saya bisa doang penelitian disini???

Narasumber : tentu saja bisalah kak, Insah Allah, kalau bisa kami bantu pasti kami bantu lagian kakakkan temannya si Tya, Tya disini sebagai bendahara kami kak.

Peneliti : iya bang, Tya uda banyak cerita tentang abang kok.

Narasumber : oh ya kak?? ya Allah, jadi malu aku kak heheh (sambil ketawa)

Peneliti : iya bang, Nah sekarang kita masuk di pertanyaan ya bang,

Narasumber : oke kak,

Peneliti : kalau misalnya ada anggota abang mau ngecat vespanya supaya cepat kering, seperti apa bahasanya bang.

Narasumber : kalau mau cepat kering pake yang penter aja. Kayak gtu kak.

Peneliti : hmm. Kalau yang ini bang (sambil nunjuk ke arah Vespa) biasanya kalian menyebutkannya itu apa bang?

Narasumber : oh, kalau ini kami biasanya bilang kata balon

Peneliti : kok bisa balon bang? Hahahaha (sambil ketawa)

Narasumber : iya kak, karna bentuknya besar makanya kami sebut balon, coba kakak lihat balon! Bentuknya besarkan? Nah makanya itulah kami julukinya dengan kata Balon

Peneliti : bang, kuperhatikan komunitas kaliankan banyak yang laki – laki terus kalau misalnya yang laki – laki apa sebutannya dan kalau perempuan apa sebutannya?

Narasumber : kalau yang laki – laki biasanya kami manggilnya ngaba dan kalau perempuan kami manggilnya Princes. Ini ada lagi kak 3 x 3

Peneliti : apa itu bang 3 x 3

Narasumber : 3 x 3 itu kan hasilnya sembilan, jadi maksud dari sembilan itu seperti sama aja kita geraknya.

Peneliti : oh gitu ya bang,

Narasumber : iya kak, ini ada lagi kak, Pakdulah

Peneliti : apa itu bang pakdulah ?

Narasumber : pakdulah adalah pake dululah

Peneliti : pake dulu apa ini bang?

Narasumber : misalnya mau make uang atau barang – barang kak.

Peneliti : oh gitu, kalau misalnya mau ngajak main – main bang?

Narasumber : ayo kita neam utrak biar gak bosan x kita duduk2 di sini.

Peneliti : itu apa artinya bang?

Narasumber : ayo kita main kartu biar gak bosan duduk – duduk di sini.

Peneliti : terus bang, kalau ada orang kalian bertengkar apa bahasanya bang?

Narasumber : udah jangan kau lukup dia.

Peneliti : apa arti lukup bang?

Narasumber : lukup itu artinya pukul bahasa terbalik itu kak hahahah (sambil ketawa)

Peneliti : oh, mantap juga bahasa kalian ya bang jadi kesannya gak terlalu gimana gitu hahah (sambil ketawa)

Narasumber : ini lagi kak, tapi maaf ya kak,kalau aku gak sopan,

Peneliti : apa itu bang?

Narasumber : tebal kali punyak cewek itu.

Peneliti : make up-Nya yang tebal ya bang?

Narasumber : bukan kak,

Peneliti : jadi bang apanya yang tebal ?

Narasumber : malu aku kak, maaf ya kak sekali lagi, bokongnya yang tebal kak (sambil merapatkan tanggannya dan nunduki kepala)

Peneliti : Ya ampun ada – ada aja bahasa kalian ya bang

Narasumber : iya kak, kalau misalnya gak make bahasa gitu maulah kami kenak maki sama cewe itu.

Peneliti : bang, kalau misalnya kalian mau mengadakan acara tapi dananya kurang memungkinkan kayak mana bang bahasanya ?

Narasumber : bilang aja gini, danakan kurang ayok kita ***CKCK***

Peneliti : terus kalau misalnya orang itu ada yang gak mau gimana bang ?

Narasumber : iya kami makilah, sumbang sikit masak gak ada uangnya, di dalam komunitas kami kak gak terlalu di patoin kali mau nyumbang berapa yang penting dia ngertilah Rp 2000 pun kami terima.

Peneliti : abang maki kayak mana dia bang kalaugak mau ?

Narasumber : kayak ***Kun*** kau,

Peneliti : apa itu bang Kun ?

Narasumber : Kun itu kak alat kelamin laki – laki.

Peneliti : Oh bang – bang

Narasumber : PAHAMKAN kak?

Peneliti : paham bang.

Narasumber : ini lagi kak misalnya kalau ada pasangan yang terlalu gimana gitu kami bilangnya ***Buci***

Peneliti : apa itu bang artinya?

Narasumber : budak cinta kak heheh, kakak gak gitukan sama pacar kakak?

Peneliti : haha (sambil ketawa) ada – ada aja abang ini

Peneliti : bang maaf ya kalau pertanyaan aku gak sopan, maaf kali orang abang ada gak yang make barang narkotika?

Narasumber : iya kak gak papa kok, kalau itu kami gak ada kak, tapi kami ada nama yang kami buat untuk kata itu, kami bilangnya ukbas.

Peneliti : tapi kalau saya boleh tau ya bang, ada gak anggota abang yang pemake?

Narasumber : jujur ya kak di dalam komunitas kami ini gak ada yang gitu – gitu kak, kami semua alhamdulillah bebas dari bahan – bahan narkotika itu kak, soalnya kamipun jaga nama komunitas kami yang uda punya nama di Tembung ini. Tapi kami tetap ada nama istilahnya kami bilangnya pompom.

Peneliti : oh baguslah bang kalau gitu salut saya sama kalian bang, sekali lagi maaf ya bang,

Narasumber : iya kak gak papa kok.

Peneliti : bang, orang abng bilang polisi apa sebutannya?

Narasumber : isilop

Narasumber : ini lagi ada kak, sebutan nama binatang misalkan ini ya kak bagabigi

Peneliti : apa bagabigi itu bang?

Narasumber : bagabigi itu adlahhhhhh heheheh (sambil ketawa) Babi kak heheh maaf ya kak.

Peneliti : iya bang gak papa.

Narasumber : mandoy kakak ini

Peneliti : apalagi itu bang mandoy?

Narasumber : mandoy itu artinya mantap.

Narasumber : santuy kakak disini

Peneliti : apa itu santuy bang?

Narasumber : santai kak hehe

Peneliti : kalau bengkel biasanya orang abang bilangnya apa?

Narasumber : kalau bengkel kami bilangnya ingkil.

Narasumber : ini ada yang lebih unik lagi bahasanya kak.

Peneliti : apa itu bang?

Narasumber : BPJS

Peneliti : BPJS kan kartu kesehatan bang, kalau di komunitas abang itu artinya apa bang?

Narasumber : kalau di komunitas kami BPJS itu artinya orang yang heboh yang suka ikut campur urusan kami.

Narasumber : kanyab kanyim nya itu kak?

Peneliti : apa itu artinya bang?

Narasumber : banyak minyak nya itu kak.

Narasumber : itanan comdar ay

Peneliti : artinya apa itu bang?

Narasumber : nanti malam kita ngumpul itu artinya kak.

Peneliti : Oh, oke deh bang sepertinya cukup sampai segini saja bang, Makasih ya bang, abang uda memberikan waktu luang abang untuk saya, maaf jika ada kata – kata saya yang tidak sopan, sakali lagi saya ucapkan Terimah makasih bang.

Narasumber : iya kak sama – sama

Gambar : komunitas Vespa saat sedang Tourieng



Gambar : Tempat Berkumpul dan bengkel komunitas Vespa di Jalan Muhammad Yakub Pasar 10 Tembung



Gambar : Evente Perkumpul Scooterist



Gambar : peneliti sedang Observasi ke bengkel komunitas Vespa di Jalan Muhammad Yakub
Pasar 10 Tembung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Beby Aryani
2. NMP : 1502040232
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 Maret 1995
4. Agama : Islam
5. Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
6. Alamat : Jl Sepat N0 12 Medan

Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Armanto
2. Nama Ibu : Yusmarni

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 060805
2. SMP KARTIKA I-1 MEDAN
3. SMA KARTIKA I-1 MEDAN
4. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah, daftar riwayat hidup ini ditulis dengan benar untuk menjadi keperluan penelitian.

Medan, Oktober 2019

Beby Aryani